



MEDIA VIDEO EDUKASI BERPENGARUH TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG SKRINING RIWAYAT KESEHATAN

Educational Video Media Has an Influence on Increasing Knowledge and Attitudes About Health History Screening

Agustin Dwi Syalfina, Dwi Helynarti Syurandhari, Putu Angga Ciptadi, Sulis Diana

Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Jawa Timur

Riwayat artikel

Diajukan: 5 Februari 2025
Diterima: 23 Februari 2025

Penulis Korespondensi:

- Agustin Dwi Syalfina
- Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit, Jawa Timur

email:

agustinpipin2@gmail.com

Kata Kunci:

Video, Edukasi, Pengetahuan, Sikap, Skrining

Abstrak

Skrining riwayat kesehatan merupakan upaya promotif dan preventif Untuk mendeteksi risiko penyakit tidak menular pada peserta jaminan kesehatan nasional (JKN). Video adalah salah satu media promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan sikap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kantor Kabupaten Probolinggo. Desain penelitian adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *pra experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Besar sampel 72 responden, menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis data bivariat menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi, tingkat pengetahuan dan sikap responden mengalami peningkatan dengan didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan variabel sikap didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga media video edukasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo. Media video edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN. Bagi petugas kesehatan dapat media video edukasi dalam promosi kesehatan tentang program skrining riwayat kesehatan sehingga program tersebut dapat dimanfaatkan oleh peserta dengan optimal.

Abstract

Health history screening is a promotive and preventive effort to detect the risk of non-communicable diseases in national health insurance (JKN) participants. Video is one of the health promotion media as an effort to increase knowledge and attitudes. This study aims to determine the effect of educational video media on increasing knowledge and attitudes about health history screening in JKN participants in the BPJS Health Office Probolinggo District working area. The research design is quantitative research using pre-experimental methods with a one group pretest-posttest design. The sample size was 72 respondents, using simple random sampling technique. The research instrument used a questionnaire, bivariate data analysis using the Wilcoxon matched pairs test. The results showed that after being given education, the level of knowledge and attitudes of respondents increased with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and the attitude variable obtained a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) so that educational video media had a significant effect on increasing knowledge and attitudes about health history screening in JKN participants in the BPJS Health working area of Probolinggo Regency. Educational video media can improve knowledge and attitudes about health history screening in JKN participants. Health workers can use educational video media in health promotion about the history screening program.

PENDAHULUAN

Saat ini di Indonesia terdapat kurang lebih 30 jenis Penyakit Tidak Menular (PTM), diantaranya yang memiliki prevalensi tinggi adalah penyakit gagal jantung, asma bronchiale, hipertensi, kanker serviks, diabetes mellitus, gagal ginjal kronik, katarak, penyakit rematik, obesitas dan penyakit jiwa. PTM tidak dapat ditularkan namun bersifat katastropik sehingga selain memiliki risiko tinggi pada kematian seringkali memerlukan waktu perawatan yang lama dengan biaya pengobatan yang sangat besar. BPJS Kesehatan memiliki peran terhadap pelayanan kesehatan promotif dan preventif tentang penyakit PTM yang telah diamanahkan negara melalui Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 mengenai Jaminan Kesehatan. Di dalam peraturan tersebut menyebutkan bahwa setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan salah satunya pelayanan promotif dan preventif pada pelayanan kesehatan tingkat pertama. Salah satu bentuk pelayanan preventif adalah skrining riwayat kesehatan. Skrining riwayat kesehatan dilakukan untuk mendeteksi risiko penyakit peserta. skrining riwayat kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan dapat dilakukan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan dapat dilakukan secara mandiri melalui aplikasi mobile JKN. Hasil skrining riwayat kesehatan tersebut berguna untuk peserta supaya mengetahui risiko rendah, sedang atau tinggi terhadap penyakit Diabetes Mellitus (DM), Hipertensi, Jantung Koroner, dan Ginjal Kronik (Juwita & Santoso, 2022)

Data WHO menunjukkan 73% kematian disebabkan oleh PTM, di mana 35% dari penyakit kardiovaskular, 12% dari kanker, 6% dari penyakit pernafasan kronis, 6% dari diabetes dan 15% dari PTM lainnya. Data BPJS Tahun 2021 menunjukkan bahwa 14% dari 2,2 juta peserta yang melakukan skrining riwayat kesehatan memiliki potensi risiko hipertensi, 6% memiliki risiko penyakit jantung koroner, 3% memiliki risiko ginjal kronis, dan 3% memiliki risiko diabetes mellitus (Pratiwi et al., 2024). Menurut data dari Sistem Informasi Rumah Sakit tahun 2022, kasus hipertensi merupakan kasus PTM terbanyak di Jawa Timur yaitu sebanyak 195.225 kasus kemudian penyakit diabetes melitus tidak tergantung insulin (DM tipe 2) sebanyak 172.917 kasus. Prevalensi PTM mengalami peningkatan pada tahun 2022 antara lain hipertensi meningkat dari 21,6% menjadi 30,9%, diabetes melitus meningkat dari 1,3% menjadi 2,1% dan kanker meningkat 1,1% menjadi 1,6% (Jatim, 2023). Kondisi tersebut kenyataannya tidak sejalan dengan capaian penggunaan skrining riwayat kesehatan yang masih rendah sebagai upaya deteksi dini risiko PTM. Berdasarkan laporan data capaian skrining riwayat kesehatan sampai dengan bulan November tahun 2023 di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kantor Kabupaten Probolinggo hanya 189.373 peserta yang memanfaatkan dari jumlah kepesertaan JKN aktif sebesar 904.095 jiwa. Hasil wawancara terhadap sepuluh peserta JKN yang mengakses layanan di kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo pada bulan Januari tahun 2024, tujuh orang peserta JKN mengaku tidak mengetahui dan belum pernah melakukan skrining riwayat kesehatan baik secara langsung maupun online dan tiga orang peserta mengatakan mengetahui dan pernah melaksanakan skrining riwayat kesehatan melalui aplikasi mobile JKN.

Penerapan skrining riwayat kesehatan dalam mendeteksi faktor risiko PTM pada peserta JKN melalui digital ternyata masih ditemukan kendala dalam hal komunikasi, sumberdaya manusia, birokrasi, disposisi dan implementasi. Dalam hal komunikasi masih ada peserta JKN yang belum mengetahui anjuran skrining sehingga dibutuhkan sosialisasi secara berkala baik oleh pihak BPJS maupun Puskesmas sehingga meningkatkan pemahaman tentang pemanfaatan skrining riwayat kesehatan berbasis aplikasi (Sapari & Sulistiadi, 2023). Pengetahuan tentang pelayanan kesehatan akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemanfaatan mobile JKN. Pengetahuan ini sangat penting peranannya, karena dengan adanya pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka akan terbentuk sikap yang akan diikuti yaitu menggunakan akses pelayanan kesehatan secara optimal (Dahlia et al., 2024).

Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan upaya promosi kesehatan. Salah satu media promosi kesehatan adalah melalui video edukasi. Video dalam era digitalisasi dan sosial media saat ini sering kita jumpai digunakan sebagai media promosi. Penyuluhan Kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Media audio visual ini mampu membawa hasil belajar yang lebih baik untuk tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dan konsep (Nurak et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden tentang penerapan protocol kesehatan mengalami peningkatan sesudah diberikan edukasi melalui media video. Hal ini dikarenakan penggunaan media video mampu menggambarkan suatu objek yang bergerak disertai suara yang menarik, menyajikan

informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang rumit, dan bisa mempengaruhi responden. Media video juga menampilkan materi secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami sehingga dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan dari seseorang (Sayuti et al., 2022).

Mengingat pentingnya masyarakat melakukan skrining riwayat kesehatan sebagai upaya promotif dan preventif dalam penanggulangan penyakit tidak menular, diperlukan media yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat terlebih pada era digitalisasi saat ini. Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kantor Kabupaten Probolinggo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video edukasi dan Variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap peserta JKN tentang skrining riwayat kesehatan. Populasi Target adalah Seluruh peserta JKN BPJS Kesehatan aktif di Kabupaten Probolinggo 905.937 jiwa, Populasi terjangkau adalah seluruh peserta JKN yang mengakses layanan ke kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo berdasar rata-rata kunjungan per bulan yaitu 269 jiwa. Sampel penelitian yaitu sebagian peserta JKN yang mengakses layanan ke kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo. Teknik sampling yang digunakan simple random sampling sehingga diperoleh besar sampel 72 responden. Lokasi penelitian di kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo dan data diambil pada bulan April 2024. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner untuk pengukuran tingkat pengetahuan yang sudah di uji validitas dan reabilitas serta dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan melihat video edukasi tentang penggunaan skrining riwayat kesehatan. Setelah dikumpulkan, peneliti melakukan pengolahan data yang meliputi beberapa langkah yaitu editing, coding, scoring, entry data, cleaning, tabulating. Analisis data menggunakan uji statistic *Wilcoxon matched pairs*

HASIL

Hasil penelitian ini berdasarkan data karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebesar 40 responden (55,6%), hampir seluruhnya adalah dewasa yaitu berusia kisaran 19 tahun hingga 59 tahun sebesar 67 responden (93,1%), sebagian besar memiliki pendidikan akhir SMA/Sederajat sebesar 39 responden (54,2%), pekerjaan yang dimiliki responden paling banyak adalah wiraswasta sebesar 16 responden (22,2%), sebagian besar responden memiliki kepesertaan JKN yaitu Non Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 41 responden (56,9%).

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang skrining riwayat kesehatan sebelum diberikan media video edukasi hampir seluruhnya memiliki kategori kurang yaitu sebesar 57 responden (79,2%) sedangkan sesudah diberikan media video edukasi hampir setengahnya memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup yaitu sebesar 40 responden (55,6%). Setelah dilakukan uji statistik menunjukkan terdapat pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo dapat dilihat dari nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000.

Tabel : 1 Data Karakteristik Responden

No	Karakteristik	f	%
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	32	44,4
	Perempuan	40	55,6
2	Usia (Tahun)		
	10-18	2	2,8
	19-59	67	93,1
3	≥60	3	4,2
	Pendidikan		
	SD/sederajat	13	18,1
4	SMA/sederajat	39	54,2
	Perguruan Tinggi	20	27,8
	Pekerjaan		
5	ASN	9	12,5
	Swasta	13	18,1
	Petani	6	8,3
	Nelayan	2	2,8
	Wiraswasta	16	22,2
	Pelajar	11	15,3
	Lainnya	15	20,8
Kepesertaan JKN			
	PBI	31	43,1
	Non PBI	41	56,9

Tabel 2 Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining Riwayat Kesehatan Pada Peserta JKN Di Wilayah Kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo.

Tingkat Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Sebelum	3	4,2	12	16,7	57	79,2	72	100
Sesudah	29	40,3	40	55,6	3	4,2	72	100

P Value: 0,000

Berdasarkan distribusi responden pada penelitian ini, hasil *pre-test* tingkat pengetahuan tentang skrining riwayat kesehatan sebelum diberikan intervensi pemutaran media video menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki kategori pengetahuan kurang tentang skrining riwayat kesehatan sebelum diberikan intervensi pemutaran media video edukasi. Selanjutnya apabila dilihat dari data distribusi responden berdasar indikator pertanyaan kuesioner pada saat *pre-test* didapatkan hasil bahwa hanya sebagian kecil responden yang mampu menjawab dengan benar pada pertanyaan terkait sasaran dan hasil dari skrining riwayat kesehatan. Pada pertanyaan tentang definisi dari skrining riwayat kesehatan dapat dijawab dengan benar oleh hampir setengahnya dari responden, sedangkan pada pertanyaan tujuan dan tata cara skrining riwayat kesehatan mampu dijawab dengan benar oleh sebagian besar responden.

Tabel 3 Pengaruh Media Video Edukasi Terhadap Peningkatan Sikap Tentang Skrining Riwayat Kesehatan Pada Peserta JKN Di Wilayah Kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo.

Sikap	Positif		Negatif		Total	
	f	%	f	%	f	%
Sebelum	44	61,1	28	38,9	72	100
Sesudah	50	69,4	22	30,6	72	100

P Value: 0,000

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan media video edukasi sebagian besar responden memiliki sikap tentang skrining riwayat kesehatan dengan kategori positif yaitu sebesar 44 responden (61,1%) sedangkan sesudah diberikan media video edukasi sebagian besar responden memiliki sikap dengan kategori positif yaitu sebesar 50 responden (69,4%). Setelah

dilakukan uji statistik menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan sikap tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo dapat dilihat dari nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dalam bersikap atau bertindak. Pengetahuan seseorang tidak didapatkan secara cepat tapi membutuhkan proses. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman dan sumber informasi (So'o et al., 2022). Hasil penelitian (Maisaroh et al., 2023) bahwa usia, tingkat pendidikan, penghasilan, status pekerjaan dan sumber informasi berhubungan dengan pengetahuan gizi ibu hamil di Puskesmas Srigunung Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin 2023. Pada penelitian ini jika dilihat karakteristik usia, pekerjaan dan pendidikan sebagian besar memiliki karakteristik yang mudah dalam menerima informasi baru tentang kesehatan namun responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang pemanfaatan skrining riwayat kesehatan dengan alasan kurang dalam mendapatkan informasi tentang program tersebut dan cara penggunaan skrining tersebut melalui aplikasi mobile JKN atau website. Responden yang berusia lebih dari 59 tahun , memiliki pekerjaan sebagai nelayan, petani, dan lainnya mengatakan sudah menginstall aplikasi mobil JKN tapi mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.

Distribusi responden hasil *post-test* tingkat pengetahuan tentang skrining riwayat kesehatan sesudah diberikan intervensi pemutaran media video menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi media video edukasi. Sebelum diberikan perlakuan dengan melihat video edukasi tentang penggunaan skrining riwayat kesehatan menunjukkan hampir seluruhnya tingkat pengetahuan responden dalam kategori kurang, namun setelah diberikan intervensi didapatkan hasil sebagian besar pengetahuan responden tentang skrining riwayat kesehatan memiliki kategori cukup. Berdasarkan hasil uji statistik bivariat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo. Sumber informasi melalui video edukasi merupakan yang dilihat dan didengarkan oleh peserta JKN merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang program skrining riwayat kesehatan. Media video yang ditampilkan dengan animasi gambar, suara, durasi singkat tapi memuat semua informasi tidak akan membosankan dan mudah dipahami daripada metode edukasi dengan penyuluhan. Penelitian ini sejalan dengan (Ramadhanti et al., 2022) yaitu ada pengaruh signifikan media video motion graphics terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang obesitas. Penelitian (Imamah et al., 2023) juga menunjukkan bahwa media video eduka berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang kebersihan gigi dan mulut.

Sikap Responden sebelum diberikan intervensi berupa pemutaran video edukasi tentang skrining riwayat kesehatan adalah sebagian besar responden memiliki sikap kategori positif. Responden memiliki sikap kategori positif sebelum diberi intervensi video edukasi padahal tingkat pengetahuan tentang skrining riwayat kesehatan hampir seluruh responden dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan namun juga terdapat faktor lain seperti kepercayaan dan kebudayaan. Kepercayaan membentuk opini atau perasaan responden yang dituangkan dalam pernyataan setuju atau tidak setuju. Begitupula dengan budaya yang dapat mempengaruhi sikap untuk menerima atau menolak sesuatu. Sehingga dapat diasumsikan sikap positif responden menandakan program skrining riwayat kesehatan dapat diterima dan dinilai memberikan manfaat yang baik.

Sikap responden sesudah diberikan intervensi berupa pemutaran media video edukasi tentang skrining riwayat kesehatan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori sikap positif tentang skrining riwayat kesehatan. Jumlah responden yang memiliki sikap positif tentang pemanfaatan skrining riwayat kesehatan sebelum dan sesudah diberikan intervensi mengalami peningkatan. Hasil *post-test* juga menunjukkan terdapatnya peningkatan nilai rata-rata sikap responden. Uji analisis menggunakan uji *Wilcoxon matched pairs* didapatkan ada perbedaan hasil dari *pretest* dan *posttest* pada tingkat sikap sehingga disimpulkan pengaruh pemberian media video edukasi terhadap peningkatan sikap peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo tentang skrining riwayat kesehatan menjadi lebih positif.

Sikap adalah faktor penting untuk merubah perilaku seseorang yang dibentuk oleh faktor kebudayaan, orang lain yang menjadi referensi, media massa, institusi maupun forum pendidikan,

pengalaman serta emosi yang ada dalam diri seseorang (Dewi et al., 2022). Salah satu upaya untuk meningkatkan status kesehatan dengan melakukan penyuluhan. Metode penyuluhan dengan metode ceramah atau media video kesehatan. Kegiatan penyuluhan kesehatan berperan penting untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap seseorang. Media penyuluhan menggunakan video merupakan bentuk penyampaian informasi yang sangat baik karena media video dapat diakses lebih dari satu indera manusia yaitu penglihatan dan pendengaran, sehingga memudahkan sasaran dalam menerima pesan. Kemampuan media video menayangkan gambar hidup dan memberikan suara memiliki daya tarik tersendiri yang dapat mempengaruhi sikap seseorang (Laela et al., 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Umami et al., 2021) sikap remaja putri tentang vulva hygiene meningkat signifikan setelah diberikan edukasi dengan media video. Penelitian (Suprapto et al., 2022) bahwa edukasi gizi seimbang dengan media video berpengaruh signifikan terhadap perubahan sikap positif remaja tentang gizi seimbang

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan dapat dirumuskan simpulan penelitian meliputi Pengetahuan peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo tentang skrining riwayat kesehatan sebelum diberikan media video edukasi adalah hampir seluruhnya memiliki kategori pengetahuan kurang dan setelah diberikan media video edukasi adalah sebagian besar pengetahuan responden tentang skrining riwayat kesehatan memiliki kategori cukup, Sikap peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo tentang skrining riwayat kesehatan sebelum diberikan media video edukasi adalah sebagian besar memiliki kategori sikap positif dan setelah diberikan media video edukasi adalah sebagian besar memiliki kategori sikap positif dengan peningkatan nilai rata-rata sikap responden. Hasil uji analisis bivariate menggunakan uji Wilcoxon *Wilcoxon matched pairs adalah* ada pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo serta ada pengaruh media video edukasi terhadap peningkatan sikap tentang skrining riwayat kesehatan pada peserta JKN di wilayah kerja BPJS Kesehatan Kabupaten Probolinggo

Bagi BPJS Kesehatan perlu melakukan sosialisasi secara berkelanjutan dengan menerapkan prinsip promosi kesehatan terkait program ini yang mencangkup pengertian, tujuan, manfaat, tata-cara dan hasilnya, salah satu media promosi kesehatan yang dapat digunakan adalah video edukasi sehingga diharapkan peserta JKN memahami dan memiliki kesadaran untuk mengakses layanan skrining riwayat kesehatan secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlia, M. S., Sangkot, H. S., & Akbar, P. S. (2024). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Di Puskesmas Kendalsari. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 7(210–219).
<https://ojs.cbn.ac.id/index.php/jukanti/article/view/1311/504>
- Dewi, T. A., Noor, M. S., Armanza, F., Aditya, R., & Rosida, L. (2022). Literature Review: Hubungan Pengetahuandan Sikap dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). *Homeostasis Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 5(2).
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/hms/article/view/6295/4190>
- Imamah, S. N., Dewi, E. R., & Ulfa, M. (2023). Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 39–45. <https://jurnal.stikes-bhm.ac.id/index.php/jpkm/article/view/363/286>
- Jatim, D. (2023). *Profil Kesehatan Jawa Timur 2022*. Dinkes Jatim.
- Juwita, E. N., & Santoso, D. (2022). Urgensi Pelaksanaan Skrining Riwayat Kesehatan Peserta JKN-KIS dengan Pendekatan Stakeholder Engagement. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)*, 2(2), 142–158. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/106959671/34-libre.pdf?1698380187=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DUrgensi_Pelaksanaan_Skrining_Riwayat_Kes.pdf&Expires=1736411808&Signature=UQzriwRrJRdLnRTqeSVh7x-wGaA0y2ObN9hNy-TEe5CxR3rbqVA4neEnMr
- Laela, D. S., Permana, A. I., Insanuddin, I., & Sirait, T. (2022). Pengaruh penyuluhan metode

- kombinasi ceramah dan video terhadap sikap lansia mengenai kebutuhan pemakaian gigi tiruan di Pondok Lansia Tulus Kasih. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(3), 232–239.
- Maisaroh, R., Arif, A., Anggraini, A., & Zuitasari, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Srigunung Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/18508>
- Nurak, C. E., Setiono, K. W., & Koamesah, S. M. . (2021). Efektivitas Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemakaian Masker Kain Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Baru Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*, 21(1).
- Pratiwi, P. D., Rokhmiati, E., & Istiani, H. G. (2024). Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) Berdasarkan Data Skrining Kesehatan BPJS Jakarta Selatan Tahun 2022. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 13(1), 32–43. <https://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/1460/536>
- Ramadhanti, F. M., Sulistyowati, E., & Jaelani, M. (2022). Pengaruh Edukasi Gizi dengan Media Video Motion Graphics Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Obesitas Remaja. *Jurnal Gizi Unimus*, 11(1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jgizi/article/viewFile/9454/6182>
- Sapari, H., & Sulistiadi, W. (2023). Skrining Riwayat Kesehatan Digital Bpjjs Untuk Mendeteksi Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM). *Journals of Ners Community*.
- Sayuti, S., Almuhamin, Sofiyetti, & Sari, P. (2022). Efektivitas Edukasi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa dalam Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN19 Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, 6(2). <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/20624/1423>
- So'o, R. W., Ratu, K., Folamauk, C. L. H., & Amat, A. L. S. (2022). FAKTOR-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Di Kota Kupang Mengenai Covid-19. *Cendana Medical Journal*, 23(1), 76–87. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/CMJ/article/view/6809/3654>
- Suprapto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2022). Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 3(1). <https://salnesia.id/kepo/article/view/303/156>
- Umami, H., Rahmawati, F., & Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 4(1). <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/joh/article/view/5/5>